



Sumber: *asean.org*, 2017

Judul Skripsi:

UPAYA ASEAN DALAM MENANGGAPI *NON-COMMUNICABLE DISEASES* (PENYAKIT TIDAK MENULAR) DI INDONESIA PADA TAHUN 2016-2020

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Awal untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial Jurusan Hubungan Internasional

Anisa Meisafiradiani

1710412004



**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta**

2021



SKRIPSI

Judul Skripsi:

UPAYA ASEAN DALAM MENANGGAPI *NON-COMMUNICABLE DISEASE* (PENYAKIT TIDAK MENULAR) DI INDONESIA PADA TAHUN 2016-2020

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Awal untuk Mencapai
Gelar Sarjana Sosial Jurusan hubungan Internasional**

Disusun Oleh:

Anisa Meisafiradiani 1710412004

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAKARTA
2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Anisa Meisafiradiani

NIM : 1710412004

Tanggal : 22 Juli 2021

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 22 Juli 2021



Anisa Meisafiradiani

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anisa Meisafiradiani

NIM : 1710412004

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Upaya ASEAN dalam Menanggapi *Non-Communicable Diseases* (Penyakit Tidak Menular) di Indonesia pada Tahun 2016-2020.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 22 Juli 2021

Yang menyatakan,



Anisa Meisafiradiani

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Anisa Meisafiradiani

NIM : 1710412004

Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional

Judul Skripsi : Upaya ASEAN dalam Menanggapi *Non-Communicable Diseases*
(Penyakit Tidak Menular) di Indonesia Pada Tahun 2016-2020

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Ilmu Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing Utama,



Afrimadona, S.IP., MA., Ph.D

Pembimbing Pendamping,



Dairatul Ma'arif S.IP.,MA

Ketua Program Studi,



Andi Kurniawan, S. Sos., MA

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 22 Juli 2021

**UPAYA ASEAN DALAM MENANGGAPI *NON-COMMUNICABLE*
DISEASES (PENYAKIT TIDAK MENULAR) DI INDONESIA PADA
TAHUN 2016-2020**

Anisa Meisafiradiani

ABSTRAK

Dalam penelitian ini berfokus pada salah satu isu permasalahan kesehatan dan organisasi internasional. Saat ini isu kesehatan menjadi salah satu kajian yang menarik bagi studi hubungan internasional, hal ini dikarenakan suatu penyakit dapat menjadi ancaman keamanan manusia. Tingginya angka kematian yang disebabkan oleh penyakit tidak menular di Asia Tenggara dan Indonesia, membuat ASEAN maupun Indonesia melakukan berbagai upaya untuk pencegahan serta pengendalian penyakit tidak menular. ASEAN memiliki kerja sama kesehatan yang tercantum pada pilar ASCC. Setelah pembentukan agenda pembangunan kesehatan pasca 2015, ASEAN membentuk program kerja yang terbagi ke dalam empat Kluster Kesehatan. Salah satu Kluster Kesehatan memiliki fokus terhadap penyakit tidak menular yang kemudian diimplementasikan ke dalam *Project Activities* sebagai bentuk kerja sama untuk merespon, mencegah, dan menanggulangi penyakit tidak menular. Sebagai organisasi regional ASEAN memiliki peran tersendiri untuk membantu negara anggotanya, adapun peranan dari ASEAN dalam merespon isu penyakit tidak menular di Indonesia dengan menjadi wadah seperti memfasilitasi pertemuan-pertemuan, instrumen (alat), menyelaraskan serta merekomendasikan kebijakan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif studi kasus. Data yang diperoleh berasal dari wawancara dan studi kepustakaan seperti jurnal, artikel, buku, dan internet. Hasil akhir dari penulisan ini melihat bahwa dengan adanya kerja sama terkait penyakit tidak menular, ASEAN secara tidak langsung memberikan pengaruh atau dampak bagi Indonesia agar dapat melakukan koordinasi dan kerja sama di tingkat nasional.

Kata Kunci: Penyakit Tidak Menular, ASEAN, peran organisasi internasional, keamanan manusia.

**ASEAN EFFORT IN RESPONDING TO NON-COMMUNICABLE
DISEASES IN INDONESIA IN 2016-2020**

Anisa Meisafiradiani

ABSTRACT

This research focuses on one of the health issues problem and international organizations. At this time, health issues became one of an interesting study for international relations major, this happened because a diseases could be a threat to human security. The high number of deaths caused by non-communicable diseases in Southeast Asia and Indonesia has forced ASEAN and Indonesia to make various efforts to prevent and control non-communicable diseases. ASEAN has health cooperation which is listed in the ASCC pillar. After the establishment of the post-2015 health development agenda, ASEAN established a work program which is divided into four Health Clusters. One of the Health Clusters has a focus on non-communicable diseases which later would be implemented into Project Activities as a form of cooperation to response, prevent and overcome non-communicable diseases. As a regional organization, ASEAN has its own role to help its member countries, while the role of ASEAN in responding to the issue of non-communicable diseases in Indonesia by being a arena such as facilitating meetings, instruments (tools), aligning and recommending policies. In this research, the author uses a qualitative method with descriptive case study approach. Data that has been obtained comes from interview and literature study, such as journal, article, book, and internet. The result of this paper sees that with the cooperation of non-communicable diseases, ASEAN indirectly gives an influence or impact for Indonesia in doing a coordinate and cooperation on national level.

Keyword: *Non-Communicable Diseases, ASEAN, Role of International Organizations, Human Security.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Penulis memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun serta menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya ASEAN dalam Menanggapi *Non-Communicable Diseases* (Penyakit Tidak Menular) di Indonesia pada Tahun 2016-2020” dengan baik. Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi, penulis banyak sekali mendapatkan dukungan baik dari segi doa, moril, semangat, motivasi, hingga keterlibatan secara langsung untuk membantu penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak mendukung penulis dari mulai awal penyusunan hingga akhir penyelesaian penulisan skripsi. Tanpa adanya dukungan dari pihak-pihak terkait, penelitian ini tidak mungkin berjalan dengan baik dan optimal. Tanpa mengurangi rasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis diberikan kesehatan, kemampuan, dan kelancaran untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua, kakak, adik, Nadhira Salwa serta keluarga besar yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat kepada penulis agar dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. R. Dudy Heryadi, M.Si., selaku Dekan FISIP Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
4. Bapak Andi Kurniawan, S. Sos., MA., selaku Kepala Program Studi Hubungan Internasional FISIP UPN Veteran Jakarta.
5. Bapak Afrimadona, S.IP. MA., Ph.D., dan Bapak Dairatul Ma’arif S.IP.,MA., selaku dosen pembimbing selama penulis menyusun skripsi dan melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Hubungan Internasional yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
7. Ibu Alautiah Miftahayati selaku *Technical Officer Health Division ASEAN Secretariat*, Ibu Grace Lovita Tewu selaku Koordinator Kelompok Substansi Kerja Sama Kesehatan Regional, Ibu Annisa Hastya Utami selaku Analis Kebijakan Ahli Pertama pada Kelompok Sub-Substansi Kerja Sama Regional

dengan ASEAN, Ibu Esti Widiastuti selaku Subkoodinator Penyakit Diabetes Mellitus, Direktorat P2PTM serta keluarga besar Biro Kerja Sama Luar Negeri Kementerian Kesehatan RI yang telah banyak sekali membantu penulis selama melakukan proses wawancara untuk penelitian ini.

8. “Rahasia Negara” yaitu Hilda dan Raffi yang selalu senantiasa bersama penulis dalam keadaan apapun selalu siap untuk membantu, menyemangati, menyumbang tawa, dan hal lainnya sejak awal perkuliahan hingga saat ini.
9. “Bimbel Skripsi” yaitu Bang Beker, Naya dan Anin yang telah banyak membantu, memberikan saran, meyakinkan, dan menyemangati penulis bahwa penulis bisa melalui semua proses selama menjalani kuliah hingga menyelesaikan skripsi, dan tidak lupa terima kasih kepada Kemal dan Aldryan.
10. Guritno yang selalu setia menemani, mendengarkan, menyemangati, memberikan dukungan dan saran, menjadi tempat berkeluh kesah dan banyak hal selama 24/7. Shindy, Ghania, Nandya, Gisella, Rizki, Sita yang telah banyak membantu, memberikan semangat, dan menjadi tempat berkeluh kesah.
11. Teman-teman Program Studi Hubungan Internasional 2017 khususnya Shaqila, Saskia, Dhiarnaz, Samira, Rezky, Ivone, Sarah yang senantiasa memberikan tawa, dukungan dan saran.
12. Zahra, Thasya, Windy, Nesya, Lola, Nadya, dan Natasya.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis selama penyusunan skripsi ini.
14. *Last but not least*, saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri yang telah mampu bertahan dan berjuang hingga saat ini.

Penulis memohon maaf apabila dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, saran maupun masukan dari pembaca sangat diperlukan. Akhir kata, penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca.

Jakarta, Juli 2021

Penulis

Anisa Meisafiradiani

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah	7
I.3 Tujuan Penelitian.....	7
I.4 Manfaat Penelitian.....	8
I.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
II. 1 Penelitian Terdahulu	10
II. 2 Kerangka Pemikiran.....	20
II.2.1 Organisasi Internasional.....	20
II.2.3 <i>Design</i> Institusi pada Organisasi Internasional	23
II.2.2 Peran Organisasi Internasional.....	24
II.2.4 <i>Human Security</i>	26
II. 3 Alur Pemikiran	27
II. 4 Asumsi Dasar Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
III. 1 Pendekatan Penelitian	29
III. 2 Jenis Penelitian	30
III. 3 Sumber Data	30
III. 4 Teknik Pengumpulan Data.....	31

III. 5 Teknik Analisis Data	32
III. 6 Teknik Keabsahan Data	34
III. 7 Waktu dan Tempat Penelitian	34
BAB IV GAMBARAN UMUM KERJA SAMA ASEAN DI BIDANG KESEHATAN NON-COMMUNICABLE DISEASES	36
IV.1 Fenomena <i>Non-Communicable Diseases</i>	36
IV. 2 Situasi dan Perkembangan <i>Non-Communicable Diseases</i>	38
IV. 3 Kerja Sama ASEAN Dalam Bidang Kesehatan	53
BAB V UPAYA ASEAN DALAM MENANGGAPI NON-COMMUNICABLE DISEASES DI INDONESIA	61
V. 1 Agenda Penyakit Tidak Menular Pada Kerja Sama Kesehatan ASEAN	61
V.1.1 ASEAN Post-2015 Health Development Agenda (2016-2020) Terkait PTM	65
V.2 Upaya ASEAN untuk Indonesia dalam Menanggapi <i>Non-Communicable Diseases</i>	69
V.3 Tantangan dan Hambatan ASEAN	78
BAB VI PENUTUP.....	81
VI.1 Kesimpulan.....	81
VI.2 Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85

DAFTAR GRAFIK

- Grafik 4.1** Total Kematian Tahun 2008 berdasarkan penyebab, wilayah, kelompok pendapatan, dan jenis kelamin 39
- Grafik 4.2** Proporsi berdasarkan penyebab kematian secara global akibat PTM di bawah usia 70 tahun, pada tahun 200840
- Grafik 4.3** Kematian global berdasarkan persenan dari seluruh kematian, melihat dari semua usia, jenis kelamin pada tahun 2016.....41
- Grafik 4.4** Transisi Epidemiologi di Indonesia dari 1990 hingga 2017.....45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pemikiran	27
Gambar 4.1 Stuktur Kelembagaan Kerja Sama ASEAN Bidang Kesehatan	57
Gambar 5.1 Forum Regional Pertama terkait Penyakit Tidak Menular	63
Gambar 5.2 <i>Conduct an ASEAN Conference on NCDs</i>	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Perincian Waktu Penelitian	35
Tabel 4.1 <i>Clusters, Goals, dan Priority Issues</i> Kerja Sama Kesehatan ASEAN ..	58
Tabel 5.1 Prioritas Kesehatan 1: Pencegahan dan Pengendalian PTM.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Riwayat Hidup	90
Lampiran B	Permohonan Riset	92
Lampiran C	Naskah Wawancara dengan Sekretariat ASEAN dan BKSLN Kementerian Kesehatan	94
	Naskah Wawancara dengan P2PTM Kementerian Kesehatan ..	101
Lampiran D	Foto Wawancara dengan Sekretariat ASEAN dan BKSLN Kementerian Kesehatan RI	104
	Foto Wawancara dengan P2PTM Kementerian Kesehatan	105
Lampiran E	Similaritas Turnitin	106
	Hasil Tes TOEFL	106
	Sertifikat.....	107

DAFTAR SINGKATAN

AEGCD	: <i>ASEAN Expert Group on Communicable Diseases</i>
AHC	: <i>ASEAN Health Cluster</i>
AHMM	: <i>ASEAN Health Ministers Meeting</i>
AMR	: <i>Antimicrobial resistance</i>
AMS	: <i>ASEAN Member States</i>
APHDA	: <i>ASEAN Post-2015 Health Development Agenda</i>
ASCC	: <i>ASEAN Socio-Cultural Community</i>
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
ASWGL	: <i>ASEAN Sectoral Working Group on Livestock</i>
ATFNCD	: <i>ASEAN Task Force on NCDs</i>
AWGPPR	: <i>ASEAN Working Group on Pandemic Preparedness and Response</i>
BPJS	: Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial
CERDIK	: Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat dengan kalori seimbang, Istirahat cukup, dan Kelola stres
CSOs	: <i>Civil Society Organizations</i>
DALYs	: <i>Disability-Adjusted Life Years</i>
DBD	: Demam Berdarah Dengue
EID	: <i>Emerging Infectious Disease</i>
FCTC	: <i>Framework Convention on Tobacco Control</i>
GERMAS	: Gerakan Masyarakat Hidup Sehat
HIV/AIDS	: <i>Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>

HIA	: <i>Health Impact Assessment</i>
HiAP	: <i>Health in All Policies</i>
HPED	: <i>Highly Pathogenic and Emerging Diseases</i>
IGOs	: <i>Inter-Governmental Organizations</i>
INGOs	: <i>International Non-Governmental Organizations</i>
Inpres	: Instruksi Presiden
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
KTT	: Konferensi Tingkat Tinggi
MDGs	: <i>Millennium Development Goals</i>
NCD	: <i>Non Communicable Diseases</i>
NGO	: <i>Non-Governmental Organization</i>
OI	: Organisasi Internasional
P2PTM	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
Permenkes	: Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia
Posbindu	: Pos Binaan Terpadu
PTM	: Penyakit Tidak Menular
RAN	: Rencana Aksi Nasional
Renstra	: Rencana Strategis Kementerian Kesehatan
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
RPJMN	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
SOMHD	: <i>Senior Official Meetings on Health Development</i>
TBC	: <i>Tuberculosis</i>
UHC	: <i>Universal health coverage</i>

UN : *United Nations*

UNDP : *United Nations Development Program*

UNGA : *United Nations General Assembly*

WHO : *World Health Organization*

WHO SEARO : *World Health Organization South-East Asia Region*